



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

JLN. ADI SUCIPTO NO. TELP/FAX (0385) 21418 RUTENG

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN MANGGARAI**

Kata Pengantar

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) Kabupaten Manggarai memiliki peran yang penting sebagai Pengendali Pertumbuhan Penduduk, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana. Peran yang harus dikawal Dinas P2KB semakin menantang karena memberikan kontribusi dalam usaha menekan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP). Salah satu cara menekan LPP yaitu dengan meningkatkan *Contraseptive Prevalence Rate (CPR)*. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai mendukung visi Bupati Manggarai Periode 2022 – 2026, yaitu “**Manggarai Yang Maju, Adil dan Berdaya Saing**”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pada tahun 2024 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai telah menetapkan sasaran yang harus dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2022-2026, yaitu :

Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP), dengan indikatornya:

- a. Menurunnya TFR dari 2,07 menjadi 2,00 pada Tahun 2026
- b. Meningkatnya Persentase pemakaian kontrasepsi modern (mCPR) dari 72,72 % menjadi 75,23 % di Tahun 2026
- c. Menurunnya unmet need dari 11.38 % menjadi 10,53 % pada Tahun 2026

Untuk mencapai sasaran yang dimaksud, Dinas P2KB melaksanakan 4 (empat) program, 12 (dua belas) kegiatan dan 32 (tiga puluh dua) Sub Kegiatan, dengan dukungan dana/ anggaran sebesar Rp.7.308.313.987.-

Program – program tersebut adalah:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengendalian Penduduk
3. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)
4. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)

Ruteng, 9 Januari 2025

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai,



Maria Yustina Diana Baru, S.ST., M.Kes

Pembina

NIP. 19710924 199903 2 006

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang	1
B. Data Umum, Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sistematika Penyajian	5

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis Tahun 2022 – 2026	6
B. Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Target	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	9

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi	11
B. Realisasi Anggaran	11

Bab IV Penutup

A. Strategi Peningkatan Kinerja dan Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA Kab. Manggarai	21
B. Uraian Strategis Pemecahan Masalah serta Langkah-langkah Antisipatif yang Diambil	22

Lampiran

Lampiran 1	: Matriks RENSTRA 2022-2026
Lampiran 2	: Rencana Kinerja Perubahan 2024
Lampiran 3	: Perjanjian Kinerja Perubahan 2024
Lampiran 4	: Pengukuran Kinerja 2024
Lampiran 5	: Monev Renaksi Triwulan I-IV 2024

Ringkasan Eksekutif

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB) Kabupaten Manggarai pada tahun 2024 telah berhasil mencapai target *Total Fertility Rate* (TFR), Persentase Peserta KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern, Persentase Masyarakat yang tersosialisasi Program KKBPK, Presentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk, Persentase Keluarga Sejahtera dan Persentase PPKS yang aktif.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan secara *self assessment* atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan adalah 108,23 %.

Indikator – indikator dari keempat sasaran DP2KB Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		CAPAIAN (%)
I	TERKENDALINYA LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK	1.1	Angka Kelahiran Total atau Total Fertility Rate (TFR)	
		1.2	Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	79,32
		1.3	Persentase Pemakaian kontrasepsi modern (mCPR)	81,80
		1.4	Persentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi (Unmet Need)	73,05
		1.5	Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	83,43
		1.6	Presentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk	95,31
		1.7	Persentase Keluarga Sejahtera	155,11
		1.8	Persentase pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan yang aktif	66,67
Rata – rata sasaran				103, 6
Kategori Kinerja				ISTIMEWA

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, capaian indikator-indikator dari sasaran yang hendak dicapai ada 3 (tiga) indikator yang nilainya di bawah 80 % dan 5 (lima) indikator lainnya di atas 80 % dengan nilai capaian rata-rata 103,6 %.

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - a. Adanya penyuluhan dan KIE yang dilakukan secara intensif mengenai Keluarga Berencana;
 - b. Adanya upaya – upaya pendekatan yang intensif oleh tenaga lapangan (PKB, PPKBD dan Sub PPKBD);
 - c. Ketersediaan Alat Kontrasepsi yang mencukupi;
 - d. Pelayanan Kontrasepsi KB yang intensif sampai di pelosok – pelosok;
 - e. Adanya pembinaan bagi kader (PPKBD dan Sub PPKBD).

Adapun hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut:

1. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - a. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menunda usia pernikahan sampai berusia di atas 20 tahun;
 - b. Kurangnya motivasi dari generasi yang lebih tua bagi PUS Mupar (muda paritas rendah), yaitu PUS yang jumlah anaknya masih atau dibawah 2 orang, agar memiliki cukup 2 (Dua) anak;
 - c. Masih adanya keraguan dan ketakutan dari masyarakat untuk mendatangi fasilitas kesehatan untuk pelayanan kontrasepsi karena berpikir akan dikenakan biaya yang mahal untuk pelayanan kontrasepsi;
 - d. Keterlambatan ketersediaan stok alat kontrasepsi yang diminati calon akseptor KB.

Langkah-langkah antisipatif dan korektif yang akan ditempuh guna perbaikan dalam rangka mensiasati kekurang berhasilan pencapaian sasaran yaitu :

1. Langkah-langkah antisipatif, yaitu:
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan risiko melahirkan di bawah usia 20 tahun dengan sosialisasi/penyuluhan.
 - b. Membentuk wadah PIK-R/M (Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Mahasiswa).
 - c. Mengupayakan agar Alokon KB selalu tersedia di Gudang DP2KB.
2. Langkah-langkah korektif, yaitu:

Melakukan koordinasi dengan faskes – faskes mengenai ketersediaan Alokon KB, apabila ada permintaan alokon KB di DP2KB yang tidak bisa terpenuhi karena kehabisan stok.

Secara keseluruhan, dari total anggaran sebesar Rp.7.308.313.987,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan/ program yang langsung berkaitan

dengan pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 5.214.729.972 dengan realisasi Rp.4.836.150.822 atau 92,74 %, sedangkan untuk kegiatan/ program penunjang/ pendukung pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 2.093.584.015 dengan realisasinya Rp. 2.013.425.808 atau 96,17 %.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Program Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai

diarahkan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, meningkatkan keluarga kecil berkualitas dengan mengendalikan tingkat kelahiran, meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi remaja dan mewujudkan ketahanan keluarga.

Hasil capaian kinerja dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai ditunjukkan pada Laporan Kinerja sesuai RENSTRA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai 2022 – 2026. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana target ini akan digunakan sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

B. Data umum, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1. Dasar hukum berdirinya organisasi

Dasar hukum berdirinya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai adalah **Peraturan Daerah No. 13 Tahun 2022** tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai.

2. Tugas pokok dan fungsi organisasi

a. Tugas Pokok Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai adalah: Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta Kesekretariatan berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

b. Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai adalah :

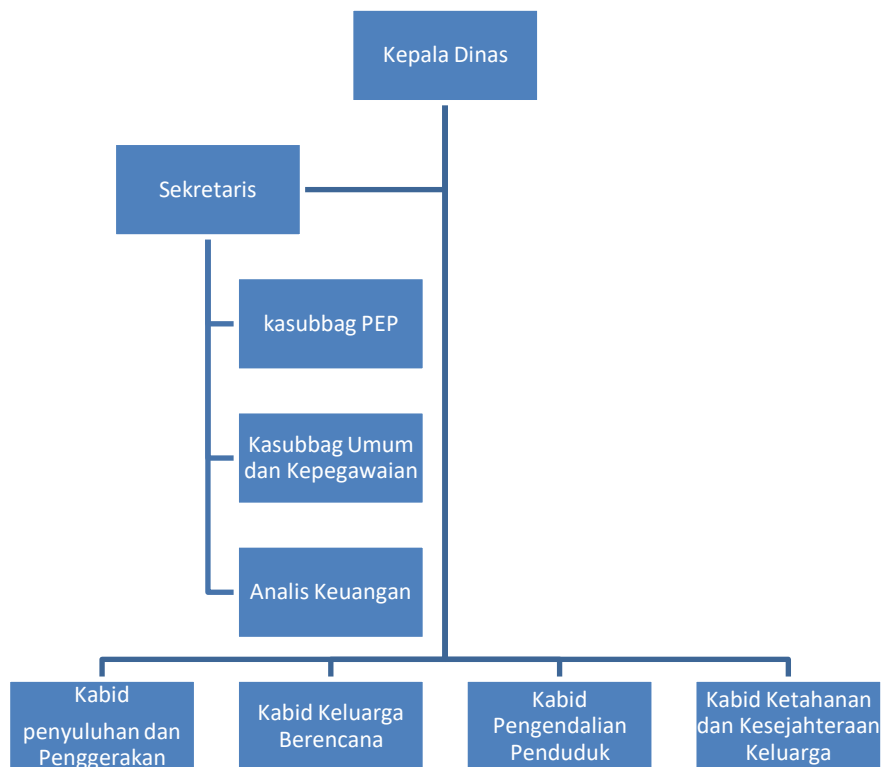
- Perumusan kebijakan teknis bidang pengendalian penduduk dan KB;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian penduduk dan KB;

- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian penduduk dan KB;
- Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pengendalian penduduk dan KB; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur organisasi

1. Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi unit Kerja pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai terdiri dari:

Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian / Kepala Seksi, Kelompok Jabatan Fungsional dan staf pelaksana.



Kelompok Jabatan Fungsional
(Penata Kependudukan dan KB)

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Jabatan	Jumlah (Orang)	Eselon	Ket.
1.	Kepala Dinas	1	II-B	Terisi
2.	Sekretaris	1	III-A	Terisi
3.	Kepala Bidang Keluarga Berencana	1	III-B	Terisi
4.	Kepala Bidang Pengendalian Penduduk	1	III-B	Terisi
5.	Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengerakan	1	III-B	Terisi
6.	Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	1	III-B	Terisi
7.	Kepala Sub Bagian	2	IV-a	Terisi
8.	Pejabat Fungsional	10	-	Terisi
9.	Staf PNS	3	-	Terisi
10.	Staf THL	6	-	Terisi
Total		27		

Susunan Kepegawaian menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		S-2	S-1	D-3	SLTA	
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2.	Sekretaris	-	1	-	-	1
3.	Kabid	-	4	-	-	4
4.	Kasubag	1	-	1	-	2
5.	Pejabat Fungsional	1	3	2	4	10
6.	Pelaksana PNS	-	1	-	2	3
7.	Staf THL	1	-	-	2	3
8.	PKB Kontrak	-	1	-	2	3
Total		4	10	3	10	27

D. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja. Sistematika penyajian disajikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan

penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perencanaan Kinerja (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, IKU, Perjanjian kinerja) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas P2KB untuk setiap **pernyataan kinerja** sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap **pernyataan kinerja** sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas DP2KB

sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja, seperti :

1. Target dan realisasi belanja.
2. Target dan realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis
3. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2022 – 2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2022 – 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2024 serta program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penyusunan Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai telah mengacu pada RPJMD yang telah ditetapkan pemerintah kabupaten Manggarai, khususnya terkait dengan prioritas pembangunan bidang/urusan/Misi 1 (Satu) yaitu Meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

Secara ringkas substansi Renstra, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai dapat di ilustrasikan sebagai berikut:

1. VISI

Pernyataan Visi dan penjelasannya:

Visi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai sesuai dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai 2022 – 2026 yaitu: **“Manggarai Yang Maju, Adil Dan Berdaya Saing”**

a. Manggarai memiliki makna

- 1) **Spasial** sebagai lokus pembangunan yang dijalankan di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai, yang kemudian dirasakan manfaatnya di seluruh wilayah, sehingga menghindarkan adanya ketimpangan

- 2) **Masyarakat beserta sosial budaya Manggarai** yang menjadi modal penting bagi pembangunan, sekaligus menjadi sasaran agar seluruh masyarakat Manggarai merasakan manfaat pembangunan.

b. **Maju** artinya

- 1) Kondisi perbaikan atau peningkatan kualitas dari masa-masa melalui proses pembangunan yang berkelanjutan dan sistematis.
- 2) Maju merupakan kondisi mempertahankan dan semakin mengoptimalkan capaian pembangunan yang sudah baik pada periode-periode sebelumnya, serta responsif dan sistematis dalam melaksanakan perbaikan atas capaian pembangunan yang belum optimal.
- 3) Kondisi maju harus dicapai di segala bidang, mulai dari sumber daya manusia, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, kualitas lingkungan hidup sebagai penentu keberlanjutan pembangunan di masa depan, serta kemajuan tata kelola pemerintahan yang semakin berkualitas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

c. **Adil** artinya

- 1) Pembangunan harus memberikan kesamaan akses bagi seluruh pemangku kepentingan.
- 2) Adil terkait dengan konsep pembangunan inklusif, yakni tanpa adanya diskriminasi berbasis SARA maupun gender, usia, dan pilihan politik dalam menjalankan proses dan merasakan hasil pembangunan.
- 3) Adil dalam konteks outcome dan impact pembangunan, yakni terkait keseluruhan wilayah yang menjadi sasaran pembangunan, serta seluruh masyarakat merasakan manfaat pembangunan.
- 4) Pembangunan yang berorientasi kesejahteraan, maka tanpa menciptakan ketimpangan di tengah pertumbuhan ekonomi, sehingga kemiskinan juga semakin berkurang dan indeks pembangunan manusia semakin meningkat.
- 5) Pembangunan yang adil tidak hanya mementingkan kepentingan generasi sekarang, namun juga generasi masa depan, sehingga daya tampung dan daya dukung lingkungan

hidup harus diutamakan dan menjadi pengendali proses pembangunan.

d. **Berdaya saing** artinya

- 1) Kondisi berdaya saing diciptakan dengan adanya keunggulan komparatif Kabupaten Manggarai. Berbagai potensi unggulan Manggarai perlu diciptakan daya saing yang berbasis alam, budaya, dan inovasi.
- 2) Daya saing juga tercipta ketika sumber daya manusia Manggarai mampu menjawab tuntutan zaman memasuki era Revolusi Industri 4.0 dengan digitalisasi yang semakin masif. Oleh karena itu, berbagai inovasi perlu diciptakan dalam pelayanan pemerintah kepada masyarakat maupun inovasi yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat.
- 3) Daya saing memerlukan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, karena pemerintah daerah tidak mungkin menjadi aktor tunggal dalam menjawab tuntutan pembangunan. Kolaborasi diperlukan antar institusi pemerintahan, maupun antara pemerintah daerah dengan dunia usaha dan masyarakat

2. MISI

Pernyataan Misi dan penjelasannya

Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai sejalan dengan Misi 1 dari Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Periode 2021 – 2025, yaitu :

- a. Meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

3. TUJUAN DAN SASARAN SESUAI RPJMD 2022 – 2026

TUJUAN

SASARAN

Meningkatnya kualitas dan daya saing sumber daya manusia

Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target

Berdasarkan tujuan di atas selanjutnya Dinas Pengendalian Penduduk

dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai menjabarkan dalam sasaran strategis yang hendak dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Disamping itu, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi dengan target-target realisasi setiap tahunnya.

Indikator kinerja utama ditetapkan dengan memilih indikator kinerja yang ada dalam Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai tahun 2022 – 2026 yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada internal bussines process (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Tabel 2.1 : Sasaran strategis, indikator kinerja dan target

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	KETERANGAN
1	2	3		4	5	6
1	TERKENDALINYA LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK	1.1	Angka Kelahiran Total atau Tptal Fertility Rate (TFR)	Per Wanita Usia Subur	2,02	IKU
		1.2	Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	45,82	Indikator Kinerja Program
		1.3	Persentase Pemakaian kontrasepsi modern (mCPR)	%	73,73	Indikator Kinerja Program
		1.4	Persentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi (Unmet Need)	%	10,87	Indikator Kinerja Program

	1.5	Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	%	3,04	Indikator Kinerja Program
	1.6	Persentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk	%	7,32	Indikator Kinerja Program
	1.7	Persentase Keluarga Sejahtera	%	30,43	Indikator
	1.8	Persentase pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan yang aktif	%	25	Indikator Kinerja Program

Untuk mencapai target indikator kinerja, tentu saja ada program yang diperlukan untuk mendorong capaian indikator kinerja. Program yang dilaksanakan DP2KB Kabupaten Manggarai pada Tahun Anggaran 2024 adalah sbb :

Tabel 2.2 : Rincian Program dan Anggaran DP2KB Kab. Manggarai TA 2024

No.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	SUMBER DANA
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.093.584.015	DAU
2.	Program Pengendalian Penduduk	189.150.000	DAU + DAK NON FISIK
3.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	3.359.119.972	DAU + DAK FISIK + DAK NON FISIK
4.	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	1.666.460.000	DAU + DAK NON FISIK
Total		7.308.313.987	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai adalah perwujudan kewajiban Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai tahun 2024 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. CAPAIAN KINERJA

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai telah mencanangkan beberapa target kinerja pencapaian sasaran strategis. Upaya untuk pencapaian target kinerja sasaran strategis tersebut diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis. Seluruh program dan kegiatan tersebut telah direncanakan sebagai bagian dari Rencana Operasional Tahun 2024 untuk mencapai sasaran.

Berikut kami sajikan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran DP2KB Kabupaten Manggarai Tahun 2024.

Tabel 3.1 Tingkat Capaian Sasaran Tahun 2024

No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1.	Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk (TPP)	103,6%	Istimewa

EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai tahun 2024 tercermin dalam pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan.

Adapun pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran : Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk

Sasaran ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana dikendalikannya LPP di Kabupaten Manggarai. Untuk mendukung pencapaiannya, maka disusun program pendukung, disediakan fasilitas seperti Balai Penyuluhan KB di setiap kecamatan, alat dan obat kontrasepsi, mobil pelayanan KB keliling, kendaraan dinas roda 2 bagi PKB; SDM (PKB/PLKB dan PPKBD) dan dana. Pada tahun 2024, kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 103,6 %.

Dalam upaya mencapai sasaran tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai menetapkan 3 (tiga) Program Utama dan 1 (satu) Program Penunjang. Penyerapan anggaran tahun 2024 dari belanja langsung untuk mencapai sasaran ini adalah Rp.6.849.576.630,- dari total anggaran sebesar Rp.7.308.313.987,- dengan persentase pencapaian/penyerapan anggaran sebesar 93,72%. Adapun indikator untuk mencapai sasaran terdiri dari 8 indikator. Indikator-indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2024		CAPAIAN	KETERANGAN
			TARGET	REALISASI		
1	Angka Kelahiran Total atau Total Fertility Rate (TFR)	Per Wanita Usia	2,02	1,75	113,7	IKU
2	Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	45,82	36,34	79,32	Indikator Kinerja Program
3	Persentase Pemakaian kontrasepsi modern (mCPR)	%	73,73	61,13	81,80	Indikator Kinerja Program
4	Persentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi (Unmet Need)	%	10,87	12,56	73,05	Indikator Kinerja Program
5	Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	%	3,04	2,54	83,43	Indikator Kinerja Program
6	Persentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk	%	7,32	6,98	95,31	Indikator Kinerja Program
7	Persentase Keluarga Sejahtera	%	30,43	47,20	155,11	Indikator Kinerja Program
8	Persentase pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan yang aktif	%	25	16,67	66,67	Indikator Kinerja Program

Dari 8 (delapan) indikator pada tabel 3.2, satu indikator yaitu TFR merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas sedangkan tujuh indikator lainnya adalah Indikator Kinerja Program. Dari indikator-indikator pada tabel 3.2 di atas,

terdapat indikator – indikator yang realisasinya diharapkan semakin menurun dan terdapat juga indikator – indikator yang diharapkan nilainya semakin meningkat.

Indikator – indikator yang realisasinya diharapkan menurun adalah:

1. Angka Kelahiran Total /Total Fertility Rate (TFR)
2. Persentase cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber KB tetapi tidak terpenuhi (Unmet Need)

Untuk indikator – indikator tersebut, rumus untuk memperoleh nilai capaiannya adalah

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Tartet}} \times 100 \%$$

atau

$$\text{Capaian} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Taraet}} \times 100 \%$$

Kedua rumus di atas akan menghasilkan nilai capain yang sama.

Sementara itu, Indikator – indikator yang realisasinya diharapkan meningkat adalah

1. Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP),
2. Persentase pemakaian kontrasepsi modern (mCPR),
3. Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK),
4. Presentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk,
5. Persentase Keluarga Sejahtera, dan
6. Persentase pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan yang aktif.

Untuk indikator – indikator tersebut, rumus untuk memperoleh nilai capaiannya adalah

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Taraet}} \times 100 \%$$

Dari delapan indikator pada tabel 3. 2, dapat dijelaskan bahwa:

1. Indikator kinerja “**Angka Kelahiran Total (TFR)**”. Total Fertility Rate adalah jumlah kelahiran hidup tiap wanita usia subur hingga akhir masa reproduksinya. Dalam praktiknya, TFR dihitung dengan cara mencari

rata-rata ASFR (Age Specific Fertility Rate) dari 7 (Tujuh Kelompok Umur), lalu dikali 5 dan dibagi 1000. Total Fertility Rate pada Tahun 2024 adalah 1,75 dari target 2,028.

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin menurun. Maka capaian kinerja indikator ini =

$$\frac{2,028 - (1,75 - 2,028)}{2,028} \times 100\% = 113,7 \%$$

Analisis keberhasilan. Angka TFR berhasil diturunkan berkat kerjasama yang erat antara staf Dinas P2KB, PKB, dan kader PPKBD dan Sub PPKBD. Penyuluhan KB yang intensif, pemasangan KB dan ketersediaan alat dan obat kontrasepsi merupakan factor pendorong kesuksesan penurunan angka TFR ini. Diharapkan angka TFR ini akan stabil di angka 2 sebagai angka ideal dalam menjaga pertumbuhan penduduk Manggarai.

2. Indikator kinerja "**Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)**", realisasinya 36,34 % (yang artinya dari 100 peserta KB aktif, sebanyak 36 sampai 37 orang menggunakan MKJP seperti IUD, Implan, MOW dan MOP), dari target 45,82 %. Nilai realisasi ini diperoleh dari "Jumlah peserta KB aktif MKJP (11.308) dibagi jumlah peserta KB aktif (31.113) dikali 100%".

Realisasi indikator ini diharapkan semakin meningkat, maka capaian kinerja indikator ini : **36,34/45,82 x 100 % = 79,32 %**.

Analisis keberhasilan/kegagalan. Presentase MKJP belum memenuhi target 45,82% disebabkan oleh antara lain ketersediaan obat dan alat kontrasepsi di fasilitas Kesehatan yang terbatas dan terlambat dikirim dari Kantor wilayah provinsi NTT.

Solusi. Ketersediaan obat dan alat kontrasepsi di fasilitas kesehatan harus selalu diperhatikan agar jangan sampai menunggu stok habis baru melakukan pemesanan.

3. Indikator kinerja "**Persentase pemakaian kontrasepsi modern (mCPR)**" realisasinya 61,13% (yang artinya terdapat 61 sampai 62 akseptor KB per 100 pasangan usia subur), dari target 74,73 %. Nilai realisasi ini diperoleh dari "Jumlah peserta KB aktif 31.113 dibagi jumlah PUS riil 50.897 dikali 100 %".

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin meningkat. Maka capaian kinerja indikator ini = $61,13 / 74,73 \times 100 \% = 81,80 \%$.

Analisis keberhasilan/kegagalan. Presentase Mcpr belum memenuhi target disebabkan oleh antara lain kesadaran masyarakat untuk memakai alat dan obat KB masih rendah.

Solusi. Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) perlu ditingkatkan lagi di tahun ini agar masyarakat semangat dan mau ber KB

4. Indikator kinerja **“Persentase sasaran PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)”**, realisasinya 12,56 % (yang artinya terdapat 12 sampai 13 orang yang ingin menunda kehamilan dan tidak ingin anak lagi tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi, dari 100 pasangan usia subur) dari target 10,87 %. Angka realisasinya diperoleh dari “Jumlah PUS tak ber-KB yaitu PUS yang ingin anak tapi ditunda (IAT) dan PUS yang tidak ingin anak lagi (TIAL) yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 6.394 PUS dibagi total PUS riil 50.897 dikali 100 %”.

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin menurun. Maka capaian kinerja indikator ini :

$$\frac{10,87 - (12,56 - 10,87)}{10,87} \times 100 \% = 73,05 \%$$

Analisis keberhasilan/kegagalan. Angka *Unmet Need* masih tinggi disebabkan oleh antara lain masalah budaya masyarakat Manggarai. Contoh, PUS yang suaminya bekerja di luar daerah seperti Kalimantan dan Malaysia melarang istrinya untuk memakai alat atau obat KB karena khawatir pasangannya bisa selingkuh.

Solusi. Program KIE perlu ditingkatkan lagi agar ketahanan keluarga semakin kuat. Selain itu, program pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu digalakkan agar mengurangi jumlah masyarakat yang terpaksa merantau ke luar daerah meninggalkan pasangannya.

5. Indikator kinerja “Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

(KKBPK)”, realisasinya 2,54 % (yang artinya terdapat 2 sampai 3 orang yang tersosialisasi dari setiap 100 orang) dari target 3,04 %. Angka realisasinya diperoleh dari “Jumlah masyarakat yang terpapar sosialisasi program KKBPK/Bangga Kencana 8.688 dibagi total jumlah masyarakat 342.558 dikali 100 %.

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin meningkat. Maka capaian kinerja indikator ini = $2,54 / 3,04 \times 100 \% = 83,43 \%$.

Analisis keberhasilan/kegagalan. Presentase masyarakat yang terpapar program Bangga Kencana belum memenuhi target disebabkan oleh antar lain keterbatasan personil untuk melakukan penyuluhan dan penambahan penduduk yang semakin tinggi dari tahun ke tahun.

Solusi. Jumlah penyuluh KB di desa dan kecamatan ditambah.

6. Indikator kinerja “**Persentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk**”, realisasinya 6,98 % dari target 7,32 %. Angka realisasi ini diperoleh dari “Jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk (3 OPD) dibagi jumlah total perangkat daerah (43 OPD) dikali 100 %.

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin meningkat. Maka capaian kinerja indikator ini = $6,98 / 7,32 \times 100 \% = 95,31 \%$.

Analisis keberhasilan/kegagalan. Presentase jumlah OPD yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk penduduk cukup baik dengan realisasi capaian 95,31% disebabkan oleh antara lain kerjasama yang erat antar OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Manggarai.

7. Indikator kinerja “**Persentase Keluarga Sejahtera**”. Untuk menghitung realisasi indikator ini, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tidak memiliki data pasti berapa jumlah keluarga sejahtera dan tidak sejahtera. Dalam perhitungan ini, Dinas P2KB, menggunakan data Keluarga Berisiko Stunting (KRS) hasil Pendataan Keluarga (PK) Tahun 2024. Dari total 68.388 KRS, terdapat 32.279 keluarga yang masuk kategori peringkat kesejahteraan 4 dan 4+. Jumlah keluarga sejahtera 4 dan 4+ tersebut yang kami jadikan sebagai pembilang dan total KRS sebagai penyebut. Realisasinya 47,20 % (yang artinya terdapat

47 sampai 48 keluarga sejahtera dari setiap 100 keluarga) dari target 30,43 %.

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin meningkat. Maka capaian kinerja indikator ini = $47,20 / 30,43 \times 100 \% = 155,11 \%$

Analisis keberhasilan/kegagalan. Jumlah keluarga sejahtera melebihi target pada RPJMD disebabkan oleh antara lain keberhasilan program ketahanan keluarga.

8. Indikator kinerja “**Persentase Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di setiap Kecamatan yang aktif**”, realisasinya 16,67 % dari target 25 %. Angka realisasi ini diperoleh dari jumlah PPKS yang aktif (2 Kelompok) dibagi jumlah Kecamatan (12 Kecamatan).

Realisasi untuk indikator ini diharapkan semakin meningkat, maka capaian kinerja indikator ini = $16,67 / 25 \times 100 \% = 66,67 \%$

Analisis keberhasilan/kegagalan. Jumlah PPKS aktif di setiap kecamatan rendah disebabkan oleh antara lain minimnya jumlah personil yang melayani masyarakat di setiap kecamatan.

Solusi. Penambahan jumlah personil yang mengerti ilmu konseling keluarga.

Tabel 3.

Matriks Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun ke Tahun

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
			TARGET RPJMD	REALISASI	CAPAIAN	TARGET RPJMD	REALISASI	CAPAIAN	TARGET RPJMD	REALISASI	CAPAIAN
Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk	Angka Kelahiran Total atau Total Fertility Rate (TFR)	angka	2,056	2,090	98,35	2,042	1,90	106,86	2,02	1,75	113,7
	Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	44,89	35,280	78,59	45,35	36,10	79,60	45,82	36,34	79,32
	Persentase Pemakaian kontrasepsi modern (mCPR)	%	73,22	62,124	84,85	73,72	66,34	89,99	74,73	61,13	81,80
	Persentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi (Unmet Need)	%	11,21	13,097	83,17	11,04	15,67	58,05	10,87	12,56	73,05
	Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	%	2,461	2,906	118,08	2,75	3,75	136,19	3,04	2,54	83,43
	Persentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk	%	2,44	4,651	190,62	4,88	4,65	95,31	7,32	6,98	95,31
	Persentase Keluarga Sejahtera	%	29,22	48,93	167,45	29,82	50,14	168,14	30,43	47,20	155,11
	Persentase pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan yang aktif	%	8,33	17	200,08	16,67	16,67	100,00	25	16,67	66,67
	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun	Per 1000	25,71	27,250	94,01	25,15	33,07	68,53	24,6	30,87	74,51
	Persentase fasilitasi kesehatan yang siap melayani KB MKJP	%	100	100	100,00	100	100,00	100,00	100	100	100
	Persentase pelayanan KB pasca persalinan	%	44,49	87,541	196,77	44,75	81,60	182,34	45	65,78	146,18
	Persentase kesertaan KB di Kabupaten dan kota dengan kesertaan rendah	%	58,6	0,43	0,73	59,29	44,94	75,79	59,97	40,89	68,18
	Persentase kesertaan KB keluarga penerima bantuan iuran (PBI)	%	47,4	59,016	124,51	49,05	61,81	126,00	50,69	57,20	112,85
	Persentase anggota Poktan Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber KB	%	71,64	29,221	40,79	74,51	83,73	112,37	77,39	97,00	125,34
	Rata-rata sasaran				112,71			104,27			103,6
Kategori				Sangat Baik			Memuaskan			Istimewa	

B. REALISASI ANGGARAN

1. Target dan Realisasi Belanja

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.7.308.313.987,- dengan realisasi sebesar Rp.6.849.576.630,- atau 93,72%.

Tabel 3.3 Anggaran dan Realisasi Keuangan DP2KB Tahun Anggaran 2024

Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Belanja Operasi	7.308.313.987,-	6.849.576.630,-	93,72
Belanja Pegawai	1.740.632.843,-	1.684.210.514,-	96,76
Belanja Barang dan Jasa	5.567.681.144,-	5.165.366.116,-	92,77
Belanja Modal	0,-	0,-	-

Belanja Modal Peralatan dan	0,-	0,-	-
TOTAL	7.308.313.987,-	6.849.576.630,-	93,72

2. Target dan Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Sasaran Strategis	Program Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Terkendalinya Lanju Ppertumbuhan Pendudu (LPP)	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	189.150.000	174.673.850	92,35
	KEG. PEMETAAN PERKIRAAI PENGENDALIAN PENDUDUK CAKUPAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	189.150.000	174.673.850	92,35
	Sub Keg. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga	84.900.000	84.440.000	99,46
	Sub Keg. Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	30.000.000	30.000.000	100,00
	Sub Keg. Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	74.250.000	60.233.850	81,12
	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KE	3.359.119.972	3.299.418.912	98,22
	KEG. PELAKSANAAN ADVOKASI, KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB SESUAI KEARIFAN BUDAYA LOKAL	1.269.211.972	1.214.457.924	95,69
	Sub Keg. Pengendalian Progr KKBPK	79.810.000	78.710.000	98,62
	Sub Keg. Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana	759.311.972	752.152.324	99,06
	Sub Keg. Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	181.800.000	176.360.000	97,01
	Sub Keg. Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	0	0	0,00
	Sub Keg. Advokasi Program Bangsa kencana oleh pokja advokasi kepada Stakeholder dan Mitra Kerja	248.290.000	207.235.600	83,47
	KEG. PENDAYAGUNAAN TENAGA PENYULUH KB/PETUGAS LAPANGAN KE (PKB/PLKB)	740.700.000	740.400.000	99,96
	Sub Keg. Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaa (IMP)	740.700.000	740.400.000	99,96
	KEG. PENGENDALIAN DAN PENDISTRIBUSIAN KEBUTUHAN ALAT DAN OBA KONTRASEPSI SERTA PELAKSANAAN PELAYANAN KB DI DAERAH KABUPATEN/KOTA	592.038.000	587.710.988	99,27
	Sub Keg. Pengendalian Pendistribusian Alat dan Oba Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke	25.500.000	25.000.000	98,04

	Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya			
	Sub Keg. Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	540.398.000	537.370.988	99,44
	Sub Keg. Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	26.140.000	25.340.000	96,94
	KEG. PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PERAN SERT ORGANISASI KEMASYARAKATAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN DAN PEMBINAAN KESERTAAN BER-KB	757.170.000	756.850.000	99,96
	Sub Keg. Integrasi Pembangunan Lintas Sektor Kampung KB	3.870.000	3.680.000	95,09
	Sub Keg. Fasilitasi Pengelolaan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas	307.920.000	307.870.000	99,98
	Sub Keg. Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangga Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas	445.380.000	445.300.000	99,98
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	1.666.460.000	1.362.058.060	81,73
	KEG. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KELUARGA MELALUI PEMBINAAN KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA	140.340.000	93.428.060	66,57
	Sub Keg. Pengelolaan Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS)	20.340.000	0	0,00
	Sub Keg. Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-P dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aksept (UPPKA)	120.000.000	93.428.060	77,86
	KEG. PELAKSANAAN DAN PENINGKATAN PERAN SERT ORGANISASI KEMASYARAKATAN TINGKAT DAERAH KABUPATEN/ KOTA DALAM PEMBANGUNAN KELUARGA MELALUI PEMBINAAN KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA	1.526.120.000	1.268.630.000	83,13
	Sub Keg. Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/ Calon PUS, Ibu Hamil, Pascasalin/ kelahiran, Baduta/ Balita)	723.000.000	622.700.000	86,13
	Sub Keg. Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/ Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/ kelahiran Baduta/ Balita)	803.120.000	645.930.000	80,43
		7.308.313.987	6.849.576.630	93,72

3. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 3.5

Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian
Berdasarkan Kinerja Sasaran 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Efektif/Tidak Efetif	Penyerapan Anggaran (%)	Efisien/Tidak Efisien
1	Terkendalnya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	103,6	Efektif	93,72	Efisien

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase rata-rata capaian kinerja sasaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024 adalah 103,6% dengan kategori efektif dengan realisasi anggaran yang tinggi yaitu 93,72 % dengan kategori efisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan realisasi penyerapan anggaran 93,72% mampu melampaui target kinerja sasaran, 103,6%.

BAB IV

PENUTUP

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk melakukan pengendalian jumlah penduduk dan meningkatkan kesertaan masyarakat untuk mengikuti Program Bangga Kencana. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai berlandaskan pada tujuan, sasaran dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2022 – 2026, Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai dengan Bupati, maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai Tahun 2022 – 2026.

Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai Tahun 2024 menyajikan capaian yang nilainya di atas 100 %. Capaian Kinerja Tahun 2024 Dinas P2KB adalah 103,6 %. Dari total delapan indikator kinerja DP2KB Tahun 2023, 6 (enam) capaian Indikatornya di atas 80 %, yaitu

- a. Total fertility Rate capaiannya 113,7 % ;
- b. Persentase pemakaian kontrasepsi modern capaiannya 81,8 % ;
- c. Persentase masyarakat yang tersosialisasi program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) capaiannya 83,43 % ;
- d. Presentase perangkat daerah yang menyusun dan memanfaatkan rancangan induk pengendalian penduduk capaiannya 95,31% ;
- e. Persentase keluarga sejahtera capaiannya 115,11% ; dan

Adapun 2 (dua) indikator yang capaiannya di bawah 80 % adalah

- a. Persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) capaiannya 79,32%;
- b. Persentase pasangan usia subur yang ingin ber-KB tetapi tidak terpenuhi (Unmet Need) capaiannya 73,05 % ;
- c. Persentase pusat pelayanan keluarga sejahtera (PPKS) di setiap kecamatan yang aktif capaiannya 66,67% ; dan

Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong dan penghambat keberhasilan pencapaian realisasi indikator kinerja tahun 2023.

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Adanya penyuluhan dan KIE yang dilakukan secara intensif mengenai Keluarga Berencana;
- b. Adanya upaya – upaya pendekatan yang intensif oleh tenaga lapangan (PKB, PPKBD dan Sub PPKBD);
- c. Ketersediaan Alat Kontrasepsi yang mencukupi;
- d. Pelayanan Kontrasepsi KB yang intensif sampai di pelosok – pelosok.
- e. Adanya pelatihan tenaga pelayanan kontrasepsi.

Adapun hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya pengetahuan generasi muda mengenai Keluarga Berencana dan Generasi Berencana;
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menunda usia pernikahan sampai berusia di atas 20 tahun;
- c. Kurangnya motivasi dari generasi yang lebih tua bagi PUS Mupar agar memiliki 2 (Dua) anak;
- d. Masih adanya keraguan dan ketakutan dari masyarakat untuk mendatangi fasilitas kesehatan untuk pelayanan kontrasepsi karena berpikir akan dikenakan biaya yang mahal untuk pelayanan kontrasepsi;
- e. Alat kontrasepsi yang diminati masyarakat yang hendak memasang kontrasepsi habis stok.

Untuk mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maka DP2KB telah menerapkan beberapa strategi untuk peningkatan kinerja dan langkah-langkah antisipatif untuk pemecahan beberapa masalah yang ada.

A. Strategi Peningkatan Kinerja dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai adalah:

- a. Peningkatan Peranserta Institusi Masyarakat terutama kader seperti PPKBD, Sub PPKBD dan Tim Pendamping Keluarga (TPK);
- b. Pembinaan Keluarga Berencana bagi keluarga-keluarga;

- c. Pelayanan Kontrasepsi jangka panjang gratis;
- d. Pembinaan Ketahanan Keluarga bagi calon pengantin dan keluarga muda.

B. Uraian Strategis Pemecahan Masalah serta langkah-langkah antisipatif yang diambil

Langkah-langkah antisipatif dan korektif yang akan ditempuh guna perbaikan dalam rangka mensiasati kurang berhasil pencapaian sasaran yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggunaan alat dan obat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan dengan penyuluhan;
- b. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan risiko menikah dan melahirkan di bawah usia 20 tahun dengan sosialisasi;
- c. Meningkatkan kapasitas kader kelompok ina Keluarga Balita, agar semakin banyak peserta Poktan BKB yang menjadi peserta/akseptor KB.

Langkah-langkah korektif, yaitu:

Melakukan koordinasi dengan faskes – faskes mengenai ketersediaan Alokon KB, apabila ada permintaan alokon KB di DP2KB yang tidak bisa terpenuhi karena kehabisan stok.

Ruteng, 23 Januari 2025

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana Kabupaten Manggarai,



Maria Yustina Diana Baru, S.ST., M.Kes

Pembina

NIP. 19710924 199903 2 006

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Matriks Rentra 2021 – 2026
2. Lampiran 2 : Rencana Kinerja Perubahan 2024
3. Lampiran 3 : Perjanjian Kinerja Perubahan 2024
4. Lampiran 4 : Pengukuran Kinerja 2024
5. Lampiran 5 : Monev Renaksi triwulan 1-4 tahun 2024
6. Lampiran 6 : Monev Tematik triwulan 1-4 tahun 2024